

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PEMBIAYAAN MURABAHAH KONSUMTIF PADA
PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR
CABANG BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD ICHSAN
NIM. 190603172**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/ 1446 H**

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Analisis Pengendalian Internal Terhadap Pembiayaan Murabahah Konsumtif Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banda Aceh

Disusun Oleh:

Muhammad Ichsan

NIM: 190603172

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 1978061520091220022

Pembimbing II

Evy Iskandar, SE.,M. Si, Ak, CA., CPA
NIDN. 2024026901

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBIAYAAN
MURABAHAH KONSUMTIF PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KANTOR CABANG BANDA ACEH**

**Muhammad Ichsan
NIM: 190603172**

**Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah**

**Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 22 Desember 2023 M
9 Jumadil Akhir 1445 H**

**Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi**

Ketua

**Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 1978061520091220022**

Sekretaris

**Evy Iskandar, SE, M. Si, Ak, CA, CPA
NIDN. 2024026901**

Penguji I

**Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003**

Penguji II

**Rachmi Meutia, S.P., S.Pd.I., M.Sc.,
NIP. 198803192019032013**

AR-RANIRY



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ichsan
NIM : 190603172
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 3 Agustus 2024



Yang Menyatakan,

Muhammad Ichsan



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Ichsan
NIM : 190603172
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
E-mail : 190603172@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi (Skripsi)

yang berjudul (*Analisis Pengendalian Internal Terhadap Pembiayaan Murabahahkonsumtif Pada Pt. Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kantor Cabang Banda Aceh*):

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasi, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Mengetahui

Penulis

Muhammad Ichsan
NIM. 190603172

Pembimbing I

Ayumiyati, S.E., M.Si
NIP. 1978061520091220022

Pembimbing II

Evy Iskandar, SE, Si, Ak, CA, CPA
NIDN. 2024026901

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT., atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul” *ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH KONSUMTIF PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG BANDA ACEH*”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW., yang dengan hadirnya penelitian ini semoga menjadi bagian menyampaikan sunnahnya dalam khazanah ilmu pengetahuan. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan penuh perjuangan sehingga didalamnya tidak mungkin tidak ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang terlibat dan terkait baik secara akademis maupun non akademis.

AR - RANIRY

Shalawat beriring salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh kemuliaan seperti yang sedang kita rasakan saat ini. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, MA. Ek selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah. Serta Sri wahyuni, S. Pd selaku staff akademik yang telah banyak membantu.
3. Hafiiz Maulana S.P., S.H.I., M.E selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ayumiati, SE., M.Si selaku pembimbing I yang telah membantu memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Evy Iskandar, SE., M.Si, Ak, CA., CPA selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
6. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag sekali lagi terimakasih banyak, yang telah menjadi penguji I dalam sidang serta ibuk Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc. selaku penguji kedua yang mana telah menyisihkan pemikiran dan waktunya untuk menguji skripsi ini.

7. Teristimewa untuk Ibunda dan ayahanda tercinta yang telah membesar dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini, serta.
8. Terimakasih teman-teman jurusan Perbankan Syariah seangkatan beserta sahabat-sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga doa beserta segala bantuan yang diberikan menjadi amalan baik dan mendapat pahala yang setimpal.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah juga kita berserah diri. Amin. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamin...*

AR - RANI Banda Aceh, 29 Nov 2023

Penulis,

Muhammad Ichsan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam skripsi ini banyak dijumpai istilah yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin, oleh karena itu perlu pedoman untuk membacanya dengan benar. Pedoman Transliterasi yang penulis gunakan untuk penulisan kata Arab berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987. Adapun Pedoman Transliterasi yang penulis gunakan untuk penulisan kata Arab adalah sebagai berikut:

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	,
4	ث	Ş	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q

7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	ڏ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	ش	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
○'	<i>Fathah</i>	A
○ـ	<i>Kasrah</i>	I
ـــ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ي ُ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
و ُ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي ۚ A	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ي ۜ	<i>Kasrah</i> dan ya	ī
ي	<i>Dammah</i> dan wau	ū

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

لِفِي : *qila*

لِفِي قُوْل : *yaqilu*

4. Ta *Marbutah* (⠁)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (⠁) hidup

Ta *marbutah* (⠁) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (⠁) mati

Ta *marbutah* (⠁) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (⠁) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (⠁) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

أَرْضَةُ الْأَطْفَالُ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَّوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Perbankan Syariah	7
2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah	7
2.1.2 Fungsi Perbankan Syariah	8
2.1.3 Produk-Produk Perbankan Syariah.....	9
2.2 Pembiayaan <i>Murabahah</i>	14
2.2.1 Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	14
2.2.2 Landasan Hukum Syariah Pembiayaan <i>Murabahah</i>	15
2.2.3 Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i>	18
2.2.4 Ketentuan Umum Pembiayaan <i>Murabahah</i>	19
2.2.5 Manfaat Pembiayaan <i>Murabahah</i>	20
2.2.6 Pembiayaan <i>Murabahah</i> Konsumtif	21
2.3 Pengendalian Internal	21
2.3.1 Pengertian Pengendalian Internal	21
2.3.2 Landasan Syariah Pengendalian Internal	22
2.3.3 Tujuan Pengendalian Internal.....	22
2.3.4 Keterbatasan Struktur Pengendalian Internal	23

2.3.5 Unsur-unsur Dalam Pengendalian Internal	25
2.4 Penelitian Terdahulu.....	27
2.5 Model Penelitian atau Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Data dan Teknik Pemerolehannya.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Penelitian Informan	35
3.6 Metode Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2 Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Banda Aceh	43
4.3 Kegiatan SPI Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Banda Aceh	48
4.4 Peran Pengendalian Internal Terhadap Pembiayaan <i>urabahah</i> Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Banda Aceh	54
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA.....	
LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA.....	
LAMPIRAN FOTO WAWANCARA.....	

ABSTRAK

Pengendalian internal pada bank syariah merupakan bagian yang penting dalam pembiayaan murabahah untuk menjamin semua proses pembiayaan sesuai aturan yang ditetapkan oleh bank tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengendalian internal terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologi berdasarkan data primer. Data yang dikumpulkan yaitu melalui wawancara langsung dengan informan penelitian, data dokumentasi dan observasi yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian internal berperan pada proses pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Banda Aceh. Terdapat 5 peran yaitu aspek lingkungan penendalian internal, penaksiran resiko, Komunikasi dan informasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan yang secara umum sudah berjalan dengan efektif dan tepat sesuai ketentuan BSI.

Kata Kunci : Peran Pengendalian internal, pembiayaan murabahah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Produk dan jasa dikembangkan berlandaskan pada al-Quran dan Hadits Nabi SAW. Bank Syariah yaitu lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Bank syariah menghindari sistem bunga dalam mengoperasikan usahanya. Keberadaan bank syariah atau bank Islam dapat dijadikan sebagai solusi alternatif terhadap persoalan adanya pertentangan antara bunga dengan riba (Firdaus, 2015).

Bank syariah menggunakan berbagai teknik dan metode investasi, dimana kontrak hubungan investasi antara bank syariah dengan para nasabahnya disebut dengan istilah pembiayaan. Dalam perbankan syariah, pembiayaan mempunyai peranan penting terutama untuk menyalurkan dana kepada masyarakat untuk modal kerja terutama untuk sektor usaha menengah ke bawah yang mempunyai masalah permodalan untuk menjalankan kegiatan usahanya guna meningkatkan pendapatan. Pasal 19 ayat satu Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 mengemukakan Kegiatan usaha Bank Umum Syariah diantaranya yaitu menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad

mudharabah, akad *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Tujuan dari bank-bank Islam adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan aplikasi dari prinsip-prinsip Islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan, perbankan. Penghindaran bunga bank merupakan salah satu tantangan bagi bank Islam. Sebagian ulama meyakini bahwa sebagai pengganti dari mekanisme bunga, dalam pembiayaan proyek-proyek individual, instrumen yang paling baik adalah pembiayaan murabahah (Antonio, 2017).

Murabahah merupakan salah satu jenis kontrak (akad) yang paling umum diterapkan dalam aktivitas pembiayaan perbankan syariah. *Murabahah* diterapkan melalui mekanisme jual beli barang dengan penambahan margin sebagai keuntungan yang akan diperoleh bank. Porsi pembiayaan dengan akad murabahah saat ini berkontribusi paling besar dari total pembiayaan Perbankan Syariah Indonesia yakni sekitar 60%. Hal ini terjadi karena sebagian besar pembiayaan yang diberikan sektor perbankan di Indonesia bertumpu pada sektor konsumtif (Muhammad, 2018).

Pembiayaan *murabahah* digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi nasabah. Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan untuk pemenuhan barang tertentu yang disertai dengan bukti kepemilikan yang sah dan digunakan sebagai barang jaminan

utama (Nurhayati, 2019). Dengan kemudahan pemberian jaminan tersebut, bank cenderung lebih memilih pembiayaan secara konsumtif dikarenakan jaminan lebih *real*. Pembiayaan *murabahah* konsumtif yang menjadi keandalan dalam menyalurkan pembiayaan, hal ini disebabkan banyaknya minat nasabah yang menggunakan akad pembiayaan murabahah konsumtif ini.

Banyaknya minat nasabah terhadap pembiayaan murabahah, maka manajemen bank perlu menetapkan prosedur yang ketat. Prosedur tersebut untuk mengamankan pembiayaan murabahah. Peran pengendalian internal diperlukan dalam operasional bank untuk menjaga kesehatan dan keamanan pada manajemen bank tersebut. Pengendalian internal merupakan salah satu sistem dalam perbankan yang diterapkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Kasmir, 2015). Tujuan pengendalian internal adalah untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya penggelapan maupun kecurangan dalam aset perusahaan. Selain itu dapat meningkatkan ketelitian dan mendorong efisiensi untuk mematuhi kebijakan manajemen (Kumat, 2020).

Berdasarkan data statistik Januari 2020, Perkembangan pembiayaan *murabahah* konsumtif Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banda Aceh mengalami peningkatan seiring dengan tingkat komsumsi masyarakat yang semakin tinggi. Contohnya pembiayaan untuk pembelian sepeda motor dan barang elektronik. Pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank, tidak terlepas dari kerja sama dengan pihak lain, kerja ini

dalam bentuk mitra kerja seperti dengan toko elektronik atau pun dealer.

Pembiayaan konsumtif (*murabahah*) dalam Perbankan Syari'ah yaitu aqad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Seperti Pak Ahmad ingin membeli sebuah TV berwarna 24 inci (POLYTRON) dari toko dengan harga 1.649.900, kemudian pihak bank menambahkan keuntungan sebesar 362.978 (22%) dan kemudian pihak bank menjual kepada nasabah dengan harga 2.012.878. Nasabah juga mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh oleh bank, tetapi disini permintaan nasabah terhadap pembiayaan konsumtif murabahah lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.

Pengendalian internal yaitu suatu sistem yang diciptakan oleh manajemen untuk mencapai cita-cita perusahaan (Firdaus, 2015). Sistem pengendalian internal yang baik, menghasilkan manajemen yang mampu merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan dengan baik. Dengan adanya pengendalian internal akan dapat mengontrol efektivitas dan tercapainya evektivitas perusahaan.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur perusahaan, metode-metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga perusahaan (Tunggal, 2019). Tujuan umum sistem pengendalian internal yaitu menjaga aset perusahaan, memastikan akurasi dan kehandalan catatan serta informasi akuntansi, mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan, dan dipatuhi kebijakan serta prosedur

yang ditetapkan oleh manajemen (Mulyadi, 2017). Dengan terlaksananya pengendalian internal yang memadai, maka dalam pemberian kredit akan menumbuhkan sikap kehati-hatian dalam aktivitas staf bank tersebut.

Permasalahan pengendalian internal menjadi perhatian dalam operasional bank, termasuk pada PT. Bank Syariah Indonesia cabang Banda Aceh. Pengendalian internal dilakukan terhadap pembiayaan murabahah konsumtif, berdasarkan data terdapat pembiayaan macet sebesar 40 juta atau 1,5 % dari semua pembiayaan *murabahah* konsumtif. Ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal bank berjalan dengan baik, karena pembiayaan macet berada pada persentase rendah. Namun, bank perlu memperhatikan beberapa hal dari lingkungan pengendaliannya, penilaian risiko, prosedur pengendalian, pemantauan dan informasi komunikasi. Sehingga tata kelola bank berjalan dengan baik dan terciptanya keefektivitasan.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengendalian internal telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian Ayumiati, (2019) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal secara berjenjang di perusahaan PT. BTPN Mitra Usaha Rakyat merupakan alat yang dapat mempermudah manajemen perusahaan dalam pemberian kredit pada calon debitur atau nasabah, dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian (Khoirunnisaa et al., 2018) pengendalian internal dalam pembiayaan murabahah pada BRI Syariah KC Mando sudah berjalan dengan cukup baik.

Pada penelitian Indriani, (2022) menunjukkan sistem pengendalian internal pada Koperasi Konsumen Al-Muawannah Syariah memiliki peran yang sangat penting dalam menerapkan aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, prosedur pengendalian dan pengawasan dan tingkat kepatuhan nasabah. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Santoso, 2021) bahwa Sistem pengendalian internal pemberian Ijarah Multi Jasa pada Bank BPRS Cabang Bandar Lampung sudah berjalan baik dan sesuai dengan hukum Islam. Ayumiati, (2019) pengendalian internal pada pemberian murabahan menunjukkan bahwa penerapan prosedur pemberian murabahan konsumtif sudah efektif dan sistem pengendalian internal di BNI Syariah sudah efektif, namun masih ditemukan beberapa kelemahan yang dapat menghambat pelaksanaan pengendalian internal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas pengendalian internal pada pemberian murabahan menarik untuk dikaji lebih dalam. Penerapan sistem pengendalian berkaitan dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan proses pemberian murabahan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang permasalahan pengendalian pemberian murabahan tersebut dengan judul **"ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH KONSUMTIF PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG BANDA ACEH"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana peran pengendalian internal terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Banda Aceh”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah “Bagaimana peran pengendalian internal terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Banda Aceh”?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak yang mana antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta dapat berkontribusi dalam menambah ilmu, wawasan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian atau yang akan melakukan penelitian, khususnya pada bidang perbankan syariah pada sistem akad Murabahah konsumtif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Dari penelitian ini masyarakat dapat mengetahui bagaimana jalannya pengendalian internal terhadap prosedur pembiayaan murabahah konsumtif pada perbankan.

b. Bagi akademisi

Bawa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan pengendalian internal dan dapat berguna juga bagi mahasiswa melakukan kajian terhadap pengendalian internal.

c. Bagi praktisi

Bawa seluruh penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang pengendalian internal terhadap pembiayaan murabahah konsumtif.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan penulisan skripsi yang penulis teliti, maka disini yang akan memberikan beberapa gambaran secara keseluruhan mengenai sistematika pembahasan, yang terdiri dari lima bab dan tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang dapat diuraikan kembali secara langsung. Sistematika penulisan dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menbahas dan menguraikan tentang: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang pengertian pembiayaan murabahah, murabahah konsumtif, tujuan pembiayaan murabahah, manfaat murabahah, Fitur dan Mekanisme murabaha, ketentuan umum murabaha, landasan syariah murabahah, pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, unsur-unsur pengendalian internal, keterbatasan pengendalian internal, serta landasan syariah pengendalian internal.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang, jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan teknik pemerolehannya, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan mengenai analisis dan pembahasan tentang hasil penelitian terhadap prosedur pembiayaan murabahah konsumtif serta pengendalian internal terhadap pembiayaan murabahah konsumtif yang dilaksanakan Bank Syariah Indonesia (BSI) Banda Aceh.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penulisan skripsi yang telah dibuat.